

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL
DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA**

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT. Akasha Wira International, Tbk

Kegiatan Usaha:

Bidang industri dan perdagangan air minum dalam kemasan, minuman, makanan dan kosmetika

Kantor Pusat:

Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02
Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530 – Indonesia
Telepon : 081119345000
Website : www.akashainternational.com

Pabrik:

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Jl. Raya Tapos KM 1, Kranji
RT 001 RW 011 Kelurahan
Ciriung, Kecamatan Cibinong
Kabupaten Bogor, Provinsi
Jawa Barat. | 3. Jl. Raya Surabaya-Malang
Km. 59, Desa
Sengonagung, Kecamatan
Purwosari, Kabupaten
Pasuruan, Provinsi Jawa
Timur. | 5. Jl. Raya Cikande
Rangkasbitung No. KM.10,
Kelurahan Majasari,
Kecamatan Jawilan,
Kabupaten Serang, Provinsi
Banten |
| 2. Kp. Benda RT 01 RW 01,
Desa Benda, Kecamatan
Cicurug, Kabupaten
Sukabumi, Jawa Barat | 4. Jalan Kampung Cikuda
RT 001 (RT 02) RW 07
Desa Wanaherang,
Kecamatan Gunung Putri,
Kabupaten Bogor, Provinsi
Jawa Barat | |

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING, MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 11 Mei 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham ("Keterbukaan Informasi") ini memuat informasi mengenai rencana Perseroan untuk mengubah kegiatannya, yang harus terlebih dahulu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("RUPS"), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 1 butir (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17") yaitu penambahan jenis produksi makanan dan minuman yang sudah ada saat ini dengan penambahan jenis produk baru berupa kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula, termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734) sebagai bentuk pengembangan usaha yang sudah ada sebelumnya ("Penambahan Kegiatan Usaha Baru").

Keterbukaan informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Direksi Perseroan akan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru.

Penambahan Kegiatan Usaha Baru tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

II. PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

Berdasarkan POJK No. 17, Perusahaan yang melakukan perubahan Kegiatan Usaha wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS. Dalam agenda RUPS harus ada acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha utama perusahaan tersebut.

Saat ini Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa gummy(permen jelly) dengan fokus pada konsep indulgent gummy sebagai bentuk pengembangan usaha yang sudah ada sebelumnya. Bisnis ini belum dijalankan oleh Perseroan sebelumnya. Oleh karena itu berdasarkan POJK No. 17, Perseroan wajib membuat Studi Kelayakan Usaha dan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

1. Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama

A. Penjelasan Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Utama

Dalam rangka pengembangan usaha, Perseroan berencana menambahkan kegiatan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734), yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat. Sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha tersebut, Perseroan berencana mengembangkan varian produk baru berupa gummy (permen jelly) sebagai bagian dari diversifikasi dan pengembangan portofolio produk Perseroan.

Penambahan kegiatan usaha ini dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk memperluas kegiatan usaha serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas produksi dan jaringan distribusi yang telah dimiliki Perseroan. Melalui pengembangan usaha tersebut, Perseroan berharap dapat mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan.

B. Ketersediaan Tenaga Ahli

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

Rinaldi

Beliau memiliki pengalaman manajemen yang luas dalam industri gula dan kembang gula (sugar confectionery), dengan latar belakang pendidikan sarjana teknologi pangan dari Institut Pertanian Bogor pada periode 1987-1992. Beliau memiliki pengalaman dalam pengelolaan Supply Chain yang mencakup Purchasing, Production Planning and Inventory Control, Warehousing dan Logistics, serta inisiatif Strategic Improvement dan Environment, Health & Safety (EHS).

Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya PT Van Melle Indonesia (1992-2001) sebagai R&D, QA, EHS & Production (Assistant Manager – Supervisor), PT Van Melle Indonesia (2001-2003) sebagai Plant Manager, PT Van Melle Indonesia (2003-2017) sebagai Production Control Senior Manager, PT Van Melle Indonesia (2017-2019) sebagai Strategic Improvement & EHS Senior Manager, PT Sentra Usahatama Jaya (2022-2024) sebagai Support Services Division Head/Senior Manager, dan PT Sin A Sixfifteen & PT Yang Karya Nusantara (2024-2025) sebagai Operation & Continuous Improvement Senior Manager.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri gula dan kembang gula (sugar confectionery), maka Perseroan memiliki keyakinan Beliau merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha industri kembang gula yang akan dijalankan oleh Perseroan.

2. Dampak Keuangan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan setelah dilaksanakannya pengembangan kegiatan usaha:

Tabel Analisis Rasio Perseroan Setelah Dilaksanakannya Pengembangan Usaha

Keterangan	2026	2027	2028	2029	2030	Rata-rata
<i>Gross Profit Margin</i>	51,92%	51,85%	51,92%	51,95%	51,97%	51,92%
<i>Operating Profit Margin</i>	31,18%	31,69%	32,10%	32,23%	32,34%	31,91%
<i>Net Profit Margin</i>	24,91%	24,95%	25,24%	25,32%	25,39%	25,17%
<i>Return on Investment</i>	18,23%	17,65%	17,18%	15,80%	14,82%	16,74%
<i>Return on Equity</i>	21,32%	20,21%	19,26%	17,57%	16,25%	18,92%

Dilihat dari laba (rugi) usaha setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan usaha, rata-rata Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dan Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) per 31 Desember 2026 hingga 2030 secara berurutan adalah sebesar 51,92%, 31,91%, 25,17%, 16,74% dan 18,92%.

III. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) yang selanjutnya disebut "Penilai" sebagai penilai resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009, dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor : STTD.B-1.09.00191 tanggal 31 Maret 2023 atas nama Budi Syafaat, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini, KJPP BEST bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan KJPP BEST tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP BEST juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Berikut ini adalah ringkasan studi kelayakan dari KJPP BEST atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan No. 00012/2.0033-00/BS/04/0191/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan publik berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734).

Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
9. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
10. Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
11. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
12. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

Analisis Kelayakan Teknis

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan menambah jenis produk makanan dan minuman yang dihasilkan berupa kembang gula.

Proses bisnis dari kegiatan usaha baru memiliki alur kegiatan usaha yang berbeda dengan alur kegiatan usaha yang dijalankan di pabrik yang telah memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi.

Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha produksi kembang gula, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 63 orang yang terdiri dari 1 orang tenaga ahli profesional dan 62 orang tenaga pendukung.

Tenaga ahli Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, yang didukung oleh pengalaman kerja serta pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Berdasarkan pengalaman, pelatihan yang telah diikuti, tenaga ahli tersebut diyakini memiliki kapabilitas yang tepat untuk mendukung pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja pendukung adalah lulusan SMK.

Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi platform digital marketing yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

- **Net Present Value (NPV)**
NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp. 216.416.148.000,-.
- **Internal Rate of Return (IRR)**
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 159,92% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 8,55% per tahun.
- **Profitability Index (PI)**
PI proyek adalah sebesar 4,35729 yang berarti lebih besar dari 1.
- **Payback Period (PP)**
PP adalah 1 Tahun 9 Bulan.
- **Break Even Point (BEP)**
Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar Rp 39.628.612.000,- atau sebesar 18,00% dari nilai penjualan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu industri kembang gula oleh Perseroan adalah **layak**.

IV. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat

PT Akasha Wira International, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut "**Perseroan**", dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010 ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International, Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan ini telah diterimadan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0301326, tanggal 21 Juni 2025.

2 Kegiatan Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Industri air minum dan air mineral
- Industri air kemasan
- Industri air minum ringan
- Industri air minum lainnya
- Industri pengolahan sari buah dan sayuran
- Industri pengolahan susu segar dan krim
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya
- Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya
- Industri kembang gula lainnya

- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi
- Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng
- Industri pengolahan dan pengawetan udang dalam kaleng
- Industri pengolahan dan pengawetan buah buahan dan sayuran dalam kaleng
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran
- Industri produk roti dan kue
- Industri makanan dan masakan olahan
- Industri bumbu masak dan penyedap olahan
- Industri produk masak lainnya
- Industri makanan bayi
- Industri produk makanan lainnya
- Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran
- Industri pengolahan es krim
- Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran
- Industri makanan sereal
- Industri minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit
- Industri minyak mentah dan lemak nabati
- Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya
- Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan bukan kecap, tempe dan tahu
- Industri pengolahan rumput laut
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe
- Industri malt
- Industri pengolahan herbal (herb infusion)
- Industri pengolahan teh
- Industri pengolahan kopi
- Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
- Perdagangan besar makanan dan minuman hasil pertanian lainnya
- Perdagangan besar makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula
- Perdagangan besar produk roti
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar
- Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu
- Perdagangan besar susu dan produk susu
- Aktivitas pengepakan
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial

3. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham (Rp. 000.000,-)	Komposisi (%)
<i>Water Partners Bottling S.A</i>	539.896.713	539.897	91,35%
Masyarakat lainnya	51.000.087	51.000	8,65%
Jumlah	589.896.800	589.897	100,00%

*) berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025

4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Rencana Transaksi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto
 Komisaris : Nana Puspa Dewi

Komisaris Independen : Miscellia Dotulong

Direksi

Presiden Direktur : Wihardjo Hadiseputro

Direktur : Fany Soegiarto

V. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Perkembangan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 hingga 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Raden Ginandjar dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Penjualan	935.075	1.290.992	1.525.445	1.956.431	2.726.974
Beban pokok penjualan	(435.507)	(620.240)	(714.509)	(950.220)	(1.296.477)
Laba kotor	499.568	670.752	810.936	1.006.211	1.430.497
Beban usaha	(171.347)	(218.215)	(326.243)	(376.573)	(544.827)
Laba usaha	328.221	452.537	484.693	629.638	885.670
Penghasilan keuangan	10.354	12.192	19.254	38.204	51.611
Beban keuangan	(747)	(421)	(283)	(114)	(102)
Laba sebelum pajak penghasilan	337.828	464.308	503.664	667.728	937.179
Beban pajak penghasilan	(72.070)	(99.336)	(107.866)	(140.360)	(195.599)
Laba tahun berjalan	265.758	364.972	395.798	527.368	741.580
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.551	47	(826)	1.325	622
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	269.309	365.019	394.972	528.693	742.202

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja laba (rugi) Perseroan periode 31 Desember 2021 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penjualan mengalami kenaikan sebesar 30,97% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 31,76% per tahun, hal tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba kotor mengalami kenaikan sebesar 30,35% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban usaha mengalami kenaikan sebesar 32,24% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba usaha mengalami kenaikan sebesar 28,86% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penghasilan keuangan mengalami kenaikan sebesar 52,30% per tahun akibat meningkatnya penempatan investasi pada instrumen utang.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban keuangan mengalami penurunan sebesar 36,67% per tahun akibat berkurangnya beban bunga liabilitas sewa.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 29,71% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar 28,97% per tahun sejalan dengan kenaikan laba usaha.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 29,91% per tahun.

Tabel 4 Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	380.237	377.722	753.508	858.294	935.624
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Investasi jangka pendek	0	0	1.873	25.697	44.695
Piutang usaha - neto	162.895	188.937	222.758	326.374	468.074
Piutang non-usaha - neto	2.878	2.474	6.244	5.930	6.197
Persediaan	98.316	148.141	156.327	234.517	400.788
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.155	85.873	79.400	90.834	205.344
Pajak dibayar di muka	6.913	2.172	0	0	0
Total Aset Lancar	673.394	815.319	1.230.110	1.551.646	2.070.722
Aset tetap neto	503.588	708.363	745.409	910.229	1.190.039
Aset takberwujud - neto	2.171	944	168	4	0
Uang jaminan	52.157	48.215	36.826	27.307	10.749
Investasi pada instrumen utang	72.798	72.741	72.669	207.688	297.271
Aset tidak lancar lainnya	0	0	0	0	0
Total Aset Tidak Lancar	630.714	830.263	855.072	1.145.228	1.498.059
Total Aset	1.304.108	1.645.582	2.085.182	2.696.874	3.568.781
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	105.080	112.266	115.597	169.746	263.644
Utang pajak	39.942	47.296	54.577	65.750	88.343
Akrual	120.002	91.315	124.930	143.191	152.571
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0	0	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.702	2.326	3.178	4.959	8.563
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.641	1.516	532	143	7
Total Liabilitas Jangka Pendek	268.367	254.719	298.814	383.789	513.128
Liabilitas Jangka Panjang					
Uang jaminan pelanggan	3.043	39	118	24	2
Liabilitas imbalan kerja	38.535	35.097	38.640	39.393	39.584
Liabilitas sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.347	896	150	7	0
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.999	19.995	17.652	15.160	15.364
Total Liabilitas Jangka Panjang	65.924	56.027	56.560	54.584	54.950
Total Liabilitas	334.291	310.746	355.374	438.373	568.078
EKUITAS					
Modal saham	589.897	589.897	589.897	589.897	589.897
Tambahan modal disetor	5.068	5.068	5.068	5.068	5.068
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	14.241	14.288	13.462	14.787	15.409
Saldo laba (defisit) :					
Dicadangkan	213.952	213.952	213.952	213.952	213.952
Belum dicadangkan	146.659	511.631	907.429	1.434.797	2.176.377
Total Ekuitas	969.817	1.334.836	1.729.808	2.258.501	3.000.703
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.304.108	1.645.582	2.085.182	2.696.874	3.568.781

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja aset Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun, karena adanya peningkatan pada kas diperoleh dari aktivitas operasi.
- Per 31 Desember 2021-2025, penempatan bank jangka pendek tercatat sebesar Rp. 10 Miliar.

- Per 31 Desember 2023-2025, rata-rata investasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 672,95% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 30,95% per tahun sejalan dengan meningkatnya penjualan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang non usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 34,46% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata persediaan mengalami kenaikan sebesar 44,28% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang muka dan biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 184,85% per tahun, akibat meningkatnya uang muka aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2022, pajak dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 68,58% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 32,89% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset tetap neto mengalami kenaikan sebesar 24,69% per tahun akibat adanya penambahan jumlah aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset takberwujud neto mengalami penurunan sebesar 84,09% per tahun, akibat penyusutan software yang digunakan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan mengalami penurunan sebesar 9,42% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata investasi pada instrumen utang mengalami kenaikan sebesar 57,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 24,84% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Kinerja liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang usaha mengalami kenaikan sebesar 27,99% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang pajak mengalami kenaikan sebesar 22,16% per tahun, akibat peningkatan penjualan dan laba usaha Perseroan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata akrual mengalami kenaikan sebesar 8,52% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 50,50% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo satu tahun mengalami penurunan sebesar 60,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 18,59% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan pelanggan mengalami penurunan sebesar 16,87% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,90% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek mengalami penurunan sebesar 85,10% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas pajak tangguhan - neto mengalami kenaikan sebesar 8,40% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 4,22% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, saldo modal saham tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti mengalami kenaikan sebesar 2,15% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba dicadangkan tidak mengalami perubahan setiap tahunnya.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba belum dicadangkan mengalami kenaikan sebesar 109,00% per tahun, akibat peningkatan laba.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 32,66% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Tabel 5 Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-)

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
Arus kas dari aktivitas operasi	308.341	312.748	459.648	471.800	564.818
Arus kas untuk aktivitas investasi	(263.298)	(315.826)	(81.991)	(367.298)	(488.023)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(3.492)	(1.320)	(1.294)	(532)	(143)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	41.551	(4.398)	376.363	103.970	76.652
Kas dan bank awal tahun	338.488	380.237	377.722	753.508	858.294
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	198	1.883	(577)	816	678
Kas dan bank akhir tahun	380.237	377.722	753.508	858.294	935.624

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan pada periode 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 17,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 81,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 49,04% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 2.216,71% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun.

Tabel 6 Analisis Rasio Perseroan

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
A. LIKUIDITAS (%)					
<i>Current Ratio</i>	250,92%	320,09%	411,66%	404,30%	403,55%
<i>Quick Ratio</i>	203,46%	223,44%	328,80%	310,22%	274,76%
B. SOLVABILITAS (%)					
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	34,47%	23,28%	20,54%	19,41%	18,93%
<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	25,63%	18,88%	17,04%	16,25%	15,92%
C. RENTABILITAS (%)					
<i>Gross Profit Margin</i>	53,43%	51,96%	53,16%	51,43%	52,46%
<i>Operating Profit Margin</i>	35,10%	35,05%	31,77%	32,18%	32,48%
<i>Net Profit Margin</i>	28,42%	28,27%	25,95%	26,96%	27,19%
<i>Return on Assets</i>	20,38%	22,18%	18,98%	19,55%	20,78%
<i>Return on Equity</i>	27,40%	27,34%	22,88%	23,35%	24,71%

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki. Rata-rata current ratio dan quick ratio Perseroan per 31 Desember 2021-2025 masing-masing sebesar 358,10% dan 268,14%.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan seluruh liabilitas melalui seluruh aset yang dimiliki ataupun melalui ekuitas. Rata-rata total Debt to Equity Ratio per 31 Desember 2021-2025 mencapai 23,33%. Sedangkan rata-rata total Debt to Assets Ratio pada periode yang sama adalah sebesar 18,75%.

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Dilihat dari laba (rugi) usaha, rata-rata Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dan Net Profit Margin (NPM) per 31 Desember 2021-2025 masing-masing adalah sebesar 52,49%, 33,32% dan 27,36%.

Tingkat balikan terhadap total aset (Return on Asset/ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 20,37%. Tingkat balikan terhadap total ekuitas (Return on Equity/ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. ROE Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 25,14%.

VI TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

1. RUPSLB Sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

POJK No. 17 mensyaratkan adanya persetujuan terlebih dahulu dari RUPS untuk melakukan perubahan kegiatan usaha. Sesuai dengan POJK No. 17, rencana pelaksanaan permintaan persetujuan atas Penambahan Kegiatan Usaha Baru sebagaimana tersebut diatas, akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2026 pada pukul 10.00 WIB.

Untuk Agenda tersebut RUPSLB harus dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB. Hanya pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 25 Mei 2026 yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPSLB. Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal tersebut berhak untuk memberikan satu suara atas setiap saham yang dimilikinya.

2. Kuasa Para Pemegang Saham

Pemegang saham yang tercatat pada *Recording Date* berhak memberikan satu suara untuk setiap satu lembar saham atas Transaksi. Setiap pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPSLB dapat melengkapi formulir surat kuasa yang akan tersedia pada saat pemanggilan RUPSLB, sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam formulir tersebut, dan mengembalikan kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT. Akasha Wira International, Tbk
Jl. TB. Simatupang Kav. 89
RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
12530
U.p. : Sekretaris Perusahaan

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930
Telepon : (021) 2525 666
Faksimili: (021) 2525 028
U.p. : Lusiany Lugina

Perseroan harus menerima asli surat kuasa yang lengkap paling lambat sebelum RUPSLB.

3. Tanggal-Tanggal Penting Sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Peristiwa	Tanggal
Pengumuman RUPSLB	11 Mei 2026
Surat Edaran Mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama	11 Mei 2026
Tanggal Pencatatan (" <i>Recording Date</i> ")	25 Mei 2026
Panggilan RUPSLB	26 Mei 2026
RUPSLB	17 Juni 2026
Pengumuman hasil RUPSLB	19 Juni 2026

VII. INFORMASI LAIN

Informasi dalam Surat Edaran ini adalah penting dan perlu segera mendapat perhatian dari para pemegang saham Perseroan. Data dan informasi lebih lanjut sehubungan dengan transaksi ini tersedia di kantor Perseroan dan pemegang saham dapat menghubungi:

PT. Akasha Wira International, Tbk
Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02
Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530
corporate.secretary@akashainternational.com

Hormat kami,
PT. Akasha Wira International, Tbk

Direksi